BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian dalam skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif tergolong penelitian yang meminimalisir angka-angka. Menurut Bag and Taylor dalam Moleong adalah " Prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang kebanyakkan tertulis atau lisan dari hasil pengamatan atas perilaku"[1] Sedangkan deskriptif bertujuan untuk melukiskan secara sistematik fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat.[2]

Adapun jenis dari penelitian berikut adalah model penelitian berdasar realitas. Penelitian realitas adalah model penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga, dan gejala-gejala social tertentu. Berdasar atas ruang lingkupnya, maka penelitian jenis ini hanya meliputi daerah atau subyek yang sangat sempit, oleh sebabitu penelitian menjadi semakin mendalam dan bersifat khusus.[3].

Untuk memperjelas pemahaman kita terhadap penelitian kualitatif, maka penulis akan berusaha memaparkan beberapa cirri dan jenis

---

[1] Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), hal. 332

[2] Jalaluddin Rakmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1993), hal 24

[3] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta,2002), hal.120

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian kualitatif itu sendiri agar transparasi perbedaan antara jenis penelitian kualitatif dan kuantitatif. Adapun ciri-ciri tersebut antara lain:

1. Latar alamiah
2. Manusia sebagai alat (instrumen) dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain, merupakan alat pengumpul data utama.
3. Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan yaitu:
   a. Penyesuaian metode kualitatif lebih mudah bila dihadapkan dengan kenyataan ganda.
   b. Metode ini menyajikan secara langsung hakekat hubungan antar peneliti dan responden.
   c. Metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh dan pola-pola yang dihadapi.
4. Analisa secara induktif
5. Teori dasar
6. Deskriptif, data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka.
7. Adanya batas yang ditentukan oleh fokus.
8. Adanya criteria khusus untuk keabsahan data.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9. Desain bersifat sementara, penelitian kualitatif menyusun desain secara terus menerus disesuaikan dengan kenyataan lapangan (bersifat lentur dan terbuka)
10. Hasil penelitian dirundingkan dan di sepakati bersama.[1]

Keterangan di atas dapat diketahui bahwa dalam penelitian kualitatif akan menghasilkan data deskriptif, yaitu berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang yang diamati.

Jadi dapat menjadi stimulus bahwa dalam penelitian kualitatif butuh kedalaman sebuah materi yang akan di kaji. Seperti dalam penelitian tentang pandangan masyarakat terhadap prilaku menyimpang pemuda di zaman modern di Dusun Sudangan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini tepatnya didaerah lingkungan kecamatan Glagah, kabupaten Lamongan, yang mana di wilayah ini terdapat Desa Sudangan yang terdiri dari Tiga Dusun yaitu Dusun Sudangan, Dusun Garangan dan Dusun Suwi.

C. Jenis dan Sumber Data

Sebagian dari peneliti menegaskan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah rata-rata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal

---

[1] Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), hal. 4-8

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut pada bagian ini jenis datanya dibagi dalam rata-rata dan tindakan, sumber data tertulis, dan dokumen.[2]

Kemudian untuk memperoleh kajian yang relevan dengan tema pokok bahasan dan untuk mempermudah pengertian serta arah penulisan sesuai dengan permasalahan pada judul maka penulis mengumpulkan semua data dalam satu daftar yang menggunakan perangkat-perangkat metodologi dan menganalisa semua data yang terkumpul. Adapun perangkat metodologi yang dimaksud adalah:

1. Unit Analisis

   Secara definitif data adalah fakta yang dapat disaring berdasarkan kerangka teoritis atau metodologi. Dalam penelitian ini data yang dihimpun meliputi data tentang: Pernyataan tokoh masyarakat, tokoh agama, aparat desa serta pemuda.

2. Dasar dan Jenis Data

   a. Di samping skripsi terdahulu yang menjadi tinjauan penelitian di atas, terdapat juga data penelitian lapangan dan hasil penelitian yang sudah menjadi buku dan sudah diterbitkan, sebagai upaya penguat dari hasil penelitian ini, adapun data tersebut di bagi dalam dua variabel diantaranya adalah: wawancara dengan tokoh masyarakat, tokoh agama, aparat desa serta pemuda.

   b. Dalam penelitian kualitatif data pijakan penelitian terdahulu juga jenis data primer maupun skunder sebagaimana berikut:

---

[2] Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 157

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Data Primer

Tabel: 3.1

No	Nama	Pekerjaan	Jabatan	Lulusan
1	H. Mas,ud S.Pd	Guru MI	Kepala desa	S1
2	H. Khoiron S.E	Petani	Kepala dusun	S1
3	Akwan	Petani	Sekretaris desa	SMA
4	Takim	Petani	Ketua RW	SMA
5	Hambali	Petani	ketua RT	SMA
6	Senen	Petani	Ta'mir masjid	SMA
7	Maliki	Petani	Ta'mir masjid	SMA
8	Abdul Rokim	Bengkel	Ketua karang taruna	SMA
9	Kusaini	penjual	Sekretaris karang taruna	SMA

(Data Nama Informan)

2. Data skunder

a. George Ritzer, *Teori Sosiologi Modern*

b. Soerjono Soekanto, *Sosiologi suatu pengatar*

c. Kartini Kartono, *Patologi Sosial jilid 1*

d. Dadang Kahmad, *Sosiologi Agama.*

e. Bernard Raho, *Teori Sosiologi Modern.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian kualitatif, peneliti perlu mengetahui tahapan-tahapan yang akan di lalui dalam proses penelitian, untuk itu peneliti harus menyusun tahapan-tahapan penelitian yang lebih sistematis.

Ada empat tahap yang bisa dikerjakan dalam penelitian yaitu pra lapangan, pekerjaan lapangan, analisis dan penulisan laporan.

a. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan ini meliputi penyusunan rencana penelitian yakni proposal penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan penelitian kepada pihak terkait, menjajaki dan menilai keadaan lapangan (orentasi lapangan) memilih dan memamfaatkan informasi sebagai sumber data yang akurat, menyiapkan perlengkapan penelitian, baik perlengkapan fisik maupun non fiisik dan memahami etika penelitian. Etika penelitian ini menjadi suatu yang penting, sebab dalam penelitian kualitatif manusia menjadi alat pengumpul data. Oleh karena itu, dia harus memahami peraturan, norma, dan nilai sosial yang berlaku di masyarakat.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan ini, meliputi memahami latar belakang penelitian, baik latar terbuka maupun latar tertutup, dengan mempersiapkan diri untuk beradaptasi dengan sosio kultural masyarakat, berperan serta dan melibatkan diri dalam kegiatan masyarakat sebagai langkah pengamatan, mendatangi para informan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang telah ditentukan untuk diwancarai, mencatat dan mengumpulkan seluruh data yang diperlukan baik dari wawancara atau pengamatan dalam peran serta, serta melakukan analisis sederhana di lapangan.

c. Tahap Analisis Data

Setelah mengumpulkan seluruh data yang diperlukan, maka pada tahap berikutnya adalah mengatur urutan data dan mengorganisasikan kedalam satu pola didasarkan pada aspek idiologi aspek pekerjaan, aspek sosial dan aspek budaya. Disinilah akan diambil suatu hipotesis, kemudian menarik kesimpulan.

d. Tahap Penulisan Laporan

Tahap penulisan laporan yang merupakan tahap akhir dari penelitian, sehingga dalam penulisan yang dilaporkan, laporan yang sesuai dengan prosedur penulisan yang baik, akan menghasilkan kualitas yang baik pula terhadap hasil penelitian.[3]

E. Tehnik Pengumpulan Data

Sesuai dengan penelitian ini yaitu penelitian deskriptif informative *(deskriptif research),* yang biasa di sebut juga penelitian taksonomik *(taxonomic research)* teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mengeksplorasi dan menganalisa mengenai sesuatu atau fenomena social

---

[3] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda,1996),hal. 85

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang ada, kemudian mencatat dan mengklarifikasi data yang ada, selanjutnya dihimpun dan digunakan dalam penulisan skripsi itu.[4]

a. Studi pustaka, yaitu menghimpun data yang berasal dari buku-buku dan naskah yang berkaitan dengan permasalahan peneliti.

b. Observasi yaitu pengamatan terhadap suatu kejadian atau peristiwa dengan cara melihat dan mendengar dalam rangka untuk memahami, mencari jawaban, mencari bukti terhadapo fenomena social (perilaku, kejadian-kejadian, keadaan serta symbol-simbol) selama beberapa waktu tanpa harus mempengaruhi terhadap fenomena yang yang sedang diteliti dengan mencatat, merekam, memotret fenomena tersebut untuk dianalisis.[5]

c. Wawancara atau interviu yaitu bentuk komunikasi antara dua orang untuk memperoleh informasi dari individu lain dengan mengajukan beberapa pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu. [6] Untuk itu menggunakan wawancara tak berstruktur atau wawancara mendalam, Dimana pada saat wawancara tidak menyusun pertanyaan beserta jawaban serta tertulis, tetapi hanya menbuat pedoman wawancara saja sehingga informan bisa merasa leluasa dan terbuka dalam memberikan jawaban dan keterangan yang digunakan oleh peneliti.

---

[4] Sanapiah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1991), hal. 20

[5] Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metode Penelitian Social Agama*, (bandung: PT Remaja rosdakarya, 2001) hal.9

[6] Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif, paradigma baru ilmu komunikasi dan ilmu sosial lainnya*, (Bandung: Remaja RosdaKarya, 2002) hal. 180

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Dokumentasi yaitu dalam suatu penelitian merupakan sumber data yang didapat dari dokumen, ini merupakan suatu proses melihat kembali sumber data-data dokumen yang ada seperti catatan pribadi, surat kabar, majalah, hasil rapat dan agenda.

F. Tehnik Analisa Data

Hasil dari simpulan pengolahan data tersebut akan dibahas dan dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian. Dalam hal ini metode tersebut digunakan untuk menggambarkan dan memaparkan tentang pandangan masyarakat terhadap perilaku menyimpang pemuda di zaman modern serta faktor apa yang mempengaruhi pemuda melakukan perilaku menyimpang. Kemudian data tersebut akan dianalisis secara kritis dengan menggunakan pola berfikir deduktif, yaitu mengemukakan data yang bersifat umum kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat khusus.

Sedangkan analisa data menurut Patton (1980:268) adalah pengaturan urutan data yang mengorganisasikannya kedalam suatu pola, katagori dan satuan urutan dasar. Dari rumusan tersebuit diatas dapatlah kita menarik garis bahwa analisis data, untuk maksud pertama-tama mengorganisasikan data. Data yang terkumpul banyak sekali dan terdiri dari catatan lapangan dan komentar dari seorang peneliti. Gambar, foto, dokumen berupa laporan, biografi, artikel, dan sebagainya. Pekerjaan analisis data dalam hal ini adalah:mengatur, mengurutkan,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggelompokkan, memberikan kode dan mengkategorikannya.[7] Setelah dukumen ini diperoleh peneliti akan melakukan kajian isi terhadap dukumen-dukumen tersebut. Kajian isi yang dimaksudkan disini, sebagaimana pendapat Weber adalah metodologi penelitian yang memamfaatkan separangkat prosidur untuk menarik kesimpulan yang sahih dari sebuah buku atau dokumen.

G. Tehnik Keabsahan Data

Keabsahan data diperiksa berdasarkan atas kriteria itu terdiri dari derajat kepercayaan, keteralihan, ketergantungan dan kepastian. kriteria derajat kepercayaan pemeriksaan datanya dengan tehnik perpanjangan keikutsertaan, ketekunan, pengamatan, triangulasi, pengecekkan anggota.

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal menetap di lapangan penelitian sampai semua data terdapat serta mencari segala penyebab terjadinya fenomena sosial. Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interprestasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis.

Serta mencari suatu usaha membatasi berbagai pengaruh., mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak diperhitungkan. Triangulasi berarti mencarhi cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kajadian dan hubungan dari

---

[7] . Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bamdung: Remaja Rosdakarya,1996, hal 103

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berbagai pandangan. Pengecekan anggota berarti peneliti mengumpulkan para peserta yang telah ikut menjadi sumber data dan mengecek kebenaran data dan interprestasinya

Sedangkan dalam mengecek keabsahan data, peneliti juga menggunakan triangulasi, sebagaimana triangulasi merupakan salah satu tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu sendiri. Dalam tehnik triangulasi ini banyak cara yang bisa di gunakan untuk mengecek keabsahan data, tetapi hanya bisa menggunakan dua cara yaitu:

1. Triangulasi dengan sumber, misalnya peneliti telah meneliti derajat kepastian dan kepercayaan suatu informasi dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara dan hasil dokumen.
2. Triangulasi dengan metode, yaitu peneliti telah mengelola derajat dari beberapa tehnik pengumpul data (observasi, wawancara, dokumen) dalam hal ini peneliti membandingkan hasil informasi dari beberapa informan dala suatu tehnikyang sama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id